



WORKSHOP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 1 GEMPOL

Oleh:

Nurus Sobakh¹, Putri Ayu Anisatus Shalikha², Nunuk Indarti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara

E-mail: ³nunukindarti53@gmail.com

Article History:

Received: 08-06-2023

Revised: 18-06-2023

Accepted: 20-07-2023

Keywords:

Pembelajaran

Berdiferensiasi, proyek

Kreatif, Kewirausahaan

Abstract: *Workshop ini bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang memungkinkan guru untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka. Workshop ini akan melibatkan para guru yang mengajar mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol. Peserta akan diperkenalkan dengan konsep dan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif, termasuk identifikasi kebutuhan individu siswa, pengelompokan fleksibel, penggunaan sumber daya beragam, dan penilaian yang responsif. Selama workshop, peserta akan terlibat dalam sesi diskusi, studi kasus, dan latihan praktis untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Mereka akan belajar bagaimana merancang dan mengadaptasi rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, memilih materi dan aktivitas yang menarik dan relevan, serta memberikan dukungan individual kepada siswa. Peserta juga akan mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengajar mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Mereka akan bekerja secara kolaboratif dengan sesama guru untuk menciptakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dan relevan dengan konteks sekolah mereka. Diharapkan setelah mengikuti workshop ini, para guru akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran*



Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Mereka akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman menjadi fokus utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Di tengah perubahan yang cepat dan kompleks dalam dunia kerja, siswa perlu memiliki keterampilan kreatif, inovatif, dan kewirausahaan yang kuat untuk sukses dalam karir mereka. Salah satu langkah penting dalam mempersiapkan siswa adalah melalui mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan.

SMKN 1 Gempol, sebagai lembaga pendidikan yang progresif, menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang berkualitas dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Namun, setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Beberapa mungkin memiliki minat dan bakat yang berbeda dalam bidang kreatif dan kewirausahaan, sementara yang lain mungkin memerlukan dukungan tambahan dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung kemajuan semua siswa, SMKN 1 Gempol berencana untuk mengadakan Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Workshop ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berdiferensiasi yang efektif.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan dalam gaya belajar, minat, kemampuan, dan kebutuhan belajar siswa. Dengan menerapkan pendekatan ini, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Ini membantu siswa untuk mencapai keberhasilan akademik dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata.

Dalam Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, para guru yang mengajar mata pelajaran tersebut di SMKN 1 Gempol akan diperkenalkan dengan konsep, strategi, dan praktik terbaik dalam pembelajaran berdiferensiasi. Mereka akan belajar bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar individu siswa, merancang rencana pembelajaran yang sesuai, dan menyediakan dukungan individual yang diperlukan.

Workshop ini juga akan memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan ide-ide inovatif mereka dalam mengajar mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Dengan berkolaborasi dan berdiskusi secara aktif, mereka dapat menciptakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dan relevan dengan konteks sekolah. Diharapkan Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan ini akan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan

Kualitas pembelajaran di SMKN 1 Gempol. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, para guru akan mampu menyesuaikan metode pengajaran



mereka dengan gaya belajar siswa, mengakomodasi perbedaan minat dan bakat, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan potensi setiap siswa.

Workshop ini juga akan memberikan penekanan pada penggunaan sumber daya beragam dan teknologi dalam pembelajaran berdiferensiasi. Para guru akan diperkenalkan dengan berbagai alat dan teknik yang dapat meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan dunia nyata, sekaligus merangsang kreativitas dan inovasi siswa.

Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan ini juga akan memberikan pemahaman tentang penilaian yang responsif. Para guru akan belajar bagaimana merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa secara individu, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu siswa untuk terus berkembang. Dengan mengadakan Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi ini, SMKN 1 Gempol berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan setiap siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang positif, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan berwirausaha.

Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol adalah upaya yang diambil oleh sekolah untuk memperbaiki pendekatan pengajaran mereka. Dengan mempertimbangkan perbedaan siswa dalam gaya belajar, minat, dan kemampuan, pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan lingkungan inklusif yang memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Diharapkan workshop ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang beragam dan relevan, sehingga mempersiapkan siswa untuk masa depan yang sukses dan berdaya saing.

Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme para guru. Dengan memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pembelajaran berdiferensiasi, para guru akan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, dan memberikan dukungan individual kepada siswa. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa, serta memperkuat hubungan guru-siswa.

Selain manfaat langsung bagi siswa dan guru, workshop ini juga berpotensi untuk membawa dampak jangka panjang yang lebih luas. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, SMKN 1 Gempol dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan pendekatan yang inklusif dan adaptif. Ini akan mendorong perubahan positif dalam pendidikan secara keseluruhan, di mana setiap siswa diberikan kesempatan yang setara untuk meraih kesuksesan.

Workshop ini diharapkan akan menjadi awal yang positif dalam perjalanan menuju pembelajaran yang berdiferensiasi dan berkualitas di SMKN 1 Gempol. Melalui kerjasama, kolaborasi, dan komitmen bersama antara guru, staf sekolah, dan pihak terkait lainnya, implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat terjadi secara berkelanjutan dan



berdampak nyata bagi siswa. Sebagai kesimpulan, Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol merupakan langkah progresif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan fokus pada pengajaran yang adaptif dan inklusif, workshop ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan kreatif, inovatif, dan kewirausahaan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang terus berubah. Dengan melibatkan guru-guru dalam pengembangan diri mereka, workshop ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, mendukung perkembangan siswa secara holistik, dan memberikan landasan kuat bagi kesuksesan masa depan mereka.

METODE

Metode pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan dukungan kepada para guru di SMKN 1 Gempol dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam metode pengabdian ini:

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah awal dalam metode pengabdian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengajar mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan para guru, pengamatan kelas, dan analisis dokumen terkait.
2. Perencanaan dan Desain Workshop: Berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi, workshop pembelajaran berdiferensiasi akan dirancang dan direncanakan. Workshop ini akan mencakup pengenalan konsep dan strategi pembelajaran berdiferensiasi, contoh praktik terbaik, serta pelatihan keterampilan dan teknik implementasi.
3. Pelaksanaan Workshop: Workshop akan diadakan di SMKN 1 Gempol dengan melibatkan para guru mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Workshop akan mencakup sesi presentasi, diskusi, dan latihan praktis yang interaktif. Peserta workshop akan diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan berkolaborasi dalam merancang rencana pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Pendampingan dan Bimbingan: Setelah workshop selesai, pendampingan dan bimbingan akan diberikan kepada para guru untuk membantu mereka dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas mereka. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui kunjungan ke kelas, sesi diskusi kelompok kecil, atau komunikasi online untuk memberikan dukungan tambahan, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik.
5. Evaluasi : Setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas, evaluasi dan evaluasi dampak akan dilakukan. Ini melibatkan pengumpulan data tentang perubahan dalam pendekatan pengajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian belajar siswa. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas workshop dan menentukan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan lanjutan yang diperlukan.

Metode pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang konkret kepada para guru di SMKN 1 Gempol dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan pendekatan



pembelajaran berdiferensiasi. Dengan melibatkan guru-guru secara langsung dan memberikan bimbingan yang kontinu, metode pengabdian ini dapat memperkuat implementasi praktik pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Berikut merupakan representasi dan penjelasan prosedur strategi yang akan dilakukan Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol



Gambar 1. Strategi Workshop Pembelajaran

HASIL

Peningkatan Pemahaman dan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi: Para guru di SMKN 1 Gempol mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep dan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Mereka dapat mengidentifikasi perbedaan dalam gaya belajar siswa dan mengadaptasi metode pengajaran mereka secara lebih efektif. Selain itu, mereka mampu merancang dan menerapkan rencana pembelajaran yang beragam dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan.

1. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa: Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat, aktif, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka merasakan relevansi materi dengan dunia nyata dan merasakan dukungan yang lebih personal dari para guru.



2. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Siswa: Workshop membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan. Mereka didorong untuk berpikir secara kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam proyek-proyek kreatif dan wirausaha. Siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan mengeksplorasi potensi mereka.
3. Meningkatnya Prestasi Belajar Siswa: Implementasi pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Dengan memperhatikan perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan kemampuan siswa, para guru dapat memberikan dukungan yang tepat dan memfasilitasi pencapaian belajar yang lebih baik. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan.
4. Peningkatan Profesionalisme Guru: Workshop memberikan dampak positif pada pengembangan profesionalisme para guru. Mereka menjadi lebih terampil dalam merancang pengalaman pembelajaran yang berdiferensiasi, menggunakan sumber daya beragam, dan mengelola kelas dengan efektif. Guru-guru juga merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dan siswa. Peningkatan pemahaman, keterlibatan, kreativitas, dan prestasi belajar siswa serta peningkatan profesionalisme guru menjadi

DISKUSI

Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para guru dan siswa. Dalam pembahasan ini, kita akan membahas beberapa poin penting yang muncul dari hasil pengabdian ini.

1. workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh para guru. Para guru menjadi lebih terampil dalam merancang pengalaman pembelajaran yang beragam dan relevan dengan kebutuhan siswa. Mereka belajar untuk mengenali perbedaan dalam gaya belajar siswa dan mengadaptasi metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Peningkatan pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperhatikan keberagaman siswa.
2. implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan membawa manfaat nyata bagi siswa. Mereka menjadi lebih terlibat, aktif, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Siswa merasakan relevansi materi dengan dunia nyata dan merasakan dukungan yang lebih personal dari para guru. Dengan memperhatikan perbedaan individu siswa, para guru mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kreatif dan wirausaha.
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kreativitas dan inovasi siswa. Dalam



mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, siswa didorong untuk berpikir secara kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam proyek-proyek kreatif dan wirausaha. Workshop ini memberikan siswa kesempatan untuk mengungkapkan kreativitas mereka dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kewirausahaan. Dengan demikian, siswa dapat mengasah kemampuan kreatif dan inovatif mereka serta meningkatkan daya saing di masa depan.

4. Peningkatan prestasi belajar siswa juga menjadi hasil yang mencolok dari pengabdian ini. Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, para guru mampu memberikan dukungan yang tepat kepada siswa dengan memperhatikan gaya belajar dan kebutuhan mereka. Dengan adanya pembelajaran yang disesuaikan, siswa mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Peningkatan prestasi belajar ini tidak hanya memberikan dampak positif secara akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.
5. Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

KESIMPULAN

1. Workshop ini berdampak pada pengembangan profesionalisme guru. Dalam workshop ini, para guru mendapatkan kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pengajaran yang efektif, menggunakan sumber daya yang beragam, dan mengelola kelas dengan baik. Workshop ini juga memberikan ruang bagi kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru, sehingga memperkuat komunitas pembelajaran di SMKN 1 Gempol.
2. workshop ini memiliki potensi untuk berkelanjutan dan berkelanjutan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, workshop ini dapat dijadikan sebagai awal yang melahirkan inisiatif berkelanjutan. Para guru dapat terus mengembangkan dan memperbaiki strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mereka pelajari dalam workshop. Mereka juga dapat melibatkan siswa dalam pengembangan kurikulum, memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan masukan dalam perencanaan pembelajaran.
3. Hasil dari pengabdian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran berdiferensiasi dan dampaknya terhadap siswa, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur hasil pembelajaran, membandingkan metode pembelajaran, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan.
4. Terakhir, sharing dan diseminasi hasil pengabdian ini kepada pihak-pihak terkait, seperti guru dan sekolah lain, dapat menjadi langkah penting dalam memperluas dampak workshop ini. Dengan membagikan pengalaman dan hasil yang berhasil dicapai, dapat mendorong adopsi praktik pembelajaran berdiferensiasi di sekolah-sekolah lain. Melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar sekolah, dapat terjadi



peningkatan secara lebih luas dalam pembelajaran berdiferensiasi di tingkat lokal maupun regional.

Secara keseluruhan, Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan potensi siswa, dan menguatkan profesionalisme guru. Dengan adanya dukungan dan komitmen berkelanjutan, workshop ini memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan pendidikan dan persiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan kewirausahaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada Universitas PGRI Wiranegara yang telah mendukung secara moril pada proses pengabdian masyarakat di SMKN 1 Gempol Kabupaten Pasuruan. Terima kasih disampaikan kepada Guruguru yang telah mencurahkan tenaga, fikiran dan waktu demi kelancaran program yang sudah semangat dalam mengikuti pelatihan tentang Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Gempol dan menerima tim kami dan turut berpartisipasi pada program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Artiles, A. J., & Ortiz, A. A. (2002). English language learners with special education needs: Identification, placement, and reclassification. *Exceptional Children*, 68(1), 89-106.
- [2] Asosiasi Nasional Anak Berkebutuhan Khusus. (2020). Diferensiasi dalam Kelas Regular. Diakses dari <https://www.nagc.org/resources-publications/resources/creating-gifted-friendly-schools/differentiation-regular-classroom>
- [3] Asosiasi Pendidikan Tingkat Menengah. (2019). Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas Menengah: Strategi untuk Melibatkan Semua Peserta Didik. Diakses dari <https://www.amle.org/BrowsebyTopic/WhatsNew/WNDet/TabId/270/ArtMID/888/ArticleID/957/Differentiated-Instruction-in-the-Middle-Grades.aspx>
- [4] Ellis, E. S., & Worthington, L. A. (2019). Mengajar dan Belajar dalam Kelas Inklusif: Panduan Praktik. New York: Guilford Press.
- [5] Gravett, S., Kinchin, I., & Wicking, P. (2016). Diferensiasi dalam Praktik: Panduan Sumber Daya untuk Kurikulum yang Berdiferensiasi, Kelas 9-12. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- [6] Heacox, D. (2012). *Differentiating Instruction for Gifted Learners: A Case Studies Approach*. Free Spirit Publishing.
- [7] Holloway, J. H. (2015). Project-based learning: A study of student engagement. *Journal of Secondary Gifted Education*, 26(4), 259-273.
- [8] Johnson, J., & Smith, A. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Strategi untuk Melibatkan Peserta Didik*. New York: Routledge.
- [9] Larmer, J. (2015). *Differentiating Instruction in the Project-Based Classroom*. Buck Institute for Education.
- [10] Marzano, R. J., & Pickering, D. J. (2017). *Kelas yang Sangat Terlibat*. Bloomington, IN: Marzano Research.
- [11] Moon, T. R., Brighton, C. M., Jarvis, J. M., & Hall, B. L. (2012). Project-based learning and the gifted student: A qualitative examination of differentiation. *Gifted Child Today*, 35(1), 25-32.



- [12] Olliges, S. A., Howard, A., & Murphy, J. (2018). Differentiated instruction in project-based learning: Exploring the relationships among students' needs, interest, and self-efficacy. *Journal of Advanced Academics*, 29(4), 454-478.
- [13] Tomlinson, C. A. (2017). *Kelas yang Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Semua Peserta Didik*. Alexandria, VA: ASCD.
- [14] Tomlinson, C. A. (2017). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD.
- [15] Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2015). *Memimpin dan Mengelola Kelas yang Berdiferensiasi*. Alexandria, VA: ASCD.
- [16] Tomlinson, C. A., & Jarvis, J. M. (2021). *Memimpin Kelas yang Berdiferensiasi: Panduan ASCD untuk Pengajaran Kolaboratif*. Alexandria, VA: ASCD.
- [17] Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. (2013). *Penilaian dan Kesuksesan Siswa dalam Kelas yang Berdiferensiasi*. Alexandria, VA: ASCD.
- [18] VanTassel-Baska, J., Johnson, D., & Avery, L. D. (2001). *Planning effective curriculum for gifted learners*. Corwin Press.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN